



KETERKAITAN PIP HUTAN TROPIKA BASAH DAN LINGKUNGANNYA DENGAN JURUSAN THP

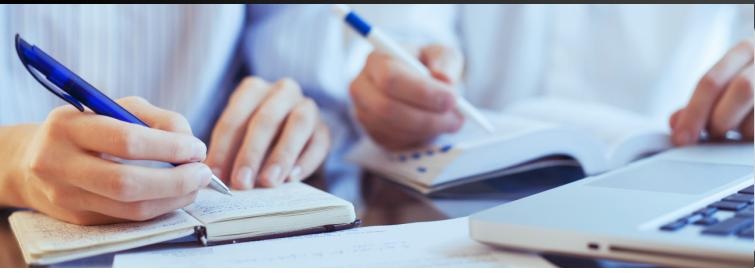
OLEH ANTON RAHMADI

SEKRETARIS EKSEKUTIF

PIU-IDB UNIVERSITAS MULAWARMAN

POLA ILMIAH POKOK

- Definisi Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah orientasi pemikiran strategis dalam pendidikan di Universitas bagi pengembangan Tri Darmanya (pengajaran atau pembelajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) berdasarkan kompetensi yang diunggulkan oleh suatu perguruan tinggi



Rencana Pengembangan Universitas Mulawarman

2014-2018	2018-2022	2022-2026	2026-2030	2030-2034
Unmul didukung oleh SDM dan Sistem Pengelolaan yang Profesional (Prodi Berakreditasi A mencapai 10%)	Unmul memiliki Dukungan Sapras PBM yang sesuai dengan Standar Nasional dan didukung <i>Center of Excellence for Tropical Studies and Sustainable Development</i> (Prodi Berakreditasi A mencapai 30%)	Unmul Siap Menjadi Integrator Pembangunan Daerah Kaltim dan Bekerjasama dengan berbagai pihak (Prodi Berakreditasi A mencapai 50%)	Unmul Siap Melakukan Kerjasama Sepadan dgn Berbagai Univ. Nasional dan Internasional (Prodi Berakreditasi A mencapai 80%)	Unmul Sebagai WCU dengan kekhususan bidang <i>Tropical Studies and Sustainable Development</i>

PIP UNMUL DAN VISI JURUSAN THP

PIP Universitas Mulawarman

Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya (HTB+L)

Visi Fakultas Pertanian

**Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam
Bidang Pertanian Tropika Basah**

Visi Jurusan Teknologi Hasil Pertanian

***Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu, Teknologi dan Sumberdaya Manusia yang berkualitas
di Bidang Teknologi Hasil Pertanian di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2020.***

DEFINSI HTB DAN HTB+L

- Definisi HTB: Kumpulan **mega-diversitas biotik dan abiotik dalam wujud umum hutan** yang berada di **kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat** yang **terdapat di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi dan curah hujan yang signifikan**.
- Definisi HTB+L: Aspek-aspek **geohidrologi, diversitas alam, ekonomi, kesehatan, lingkungan, sosial, budaya, hukum, pendidikan, keteknikan dan humaniora** yang dibangun di sekitar atau di dalam HTB yang merupakan **sumber-sumber kearifan lokal, keberlanjutan, dengan memiliki keterikatan antara satu sama lain**.

KEUNIKAN DAN KEKHUSUSAN HTB+L

- Geografis (lempeng bumi), topografis (bentang alam), iklim
- Mega-diversitas biotik dan abiotik.
 - **Sumber-sumber hayati**
 - Sumber-sumber non-hayati: energi, mineral
- Budaya, Bahasa, adat istiadat, interaksi sosial (lokal, nasional, internasional)

SDG SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN HTB+L



KONSEP PENGEMBANGAN LSITH-DEV

Tujuan PIP adalah LSITH-DEV:

Local, Sustainable, Integrated Tropical Humid Ecosystem Development

Aspek-aspeknya:

- Integritas Ekologis
- Efisiensi Ekonomi
- Identitas Kultural
- Ekuitas Sosial

DEFINISI INTEGRITAS EKOLOGIS DALAM KERANGKA LSITH-DEV

- Menjaga "*carrying capacity*" dari Bumi
- **Intensifikasi pemanfaatan sumber daya dengan kerusakan minimal pada bumi**
- Pembatasan penggunaan sumber daya tidak terbarukan dan polusi
- Konservasi sumber daya terbarukan
- **Daur ulang (recycling)**
- Substitusi sumber daya tidak terbarukan/berbahaya dengan terbarukan/tidak berbahaya
- **Pengurangan limbah**
- **Teknologi yang mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya**
- **Pertanian dan Agro-forestri berkelanjutan**

DEFINISI EFISENSI EKONOMI DALAM KERANGKA LSITH-DEV

- **Investasi sektor privat dan publik yang stabil**
- **Efisiensi alokasi dan manajemen sumber daya**
- **Peningkatan produktivitas per satuan sumber daya**
- **Inovasi dalam produk dan proses produksi**
- Perhatian pada dampak kerusakan lingkungan

DEFINISI IDENTITAS KULTURAL DALAM KERANGKA LSITH-DEV

- **Modernisasi yang berkearifan lokal**
- Perubahan kultural yang gradual
- Penerapan konsep normatif yang sesuai
- **Pengembangan masyarakat secara menyeluruh**
- **Pemanfaatan ekosistem biotik dan abiotik yang bijaksana (produktif, efektif, dan efisien)**

DEFINISI EKUITAS SOSIAL DALAM KERANGKA LSITH-DEV

- Pertumbuhan yang stabil
- Pemenuhan kebutuhan dan hak asasi dasar
- Distribusi pendapatan dan aset yang berimbang
- **Peningkatan kualitas kehidupan (*entitlements*)**
- Pengurangan jurang standar kehidupan antara yang memiliki akses/mampu dan tidak memiliki akses/tidak mampu

RANAH KONTRIBUSI JURUSAN THP UNTUK LSITH-DEV DALAM KONTEKS PIP

- Dasar/*Basic*
- Terapan/*Applied*
- Adaptasi dan Difusi Teknologi
- Pengembangan Kapasitas (*Capacity Development*)

JURUSAN THP MENUJU PIP HTB+L: STRATEGI KURIKULUM

ADOPSI KONSEP HTB+L DAN LSITH-DEV KE DALAM KURIKULUM THP

- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Bahan Ajar (BA)
- Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Universitas
- Rencana Pengajaran per Semester (RPS)

KERANGKA HTB+L DAN LSITH-DEV DALAM RENCANA PEMBELAJARAN MK PER SEMESTER

SDG

Pengenalan HTB+L

Visi Negara

Pengenalan Konsep LSITH-Dev

Fokus Pengembangan Negara

Integritas Ekologis

Identitas Kultural

Efisiensi Ekonomi

Ekuitas Sosial

Tridarma PT

Orientasi Tekno-preneurship

Kekhususan dalam Profesi Teknologi Hasil Pertanian

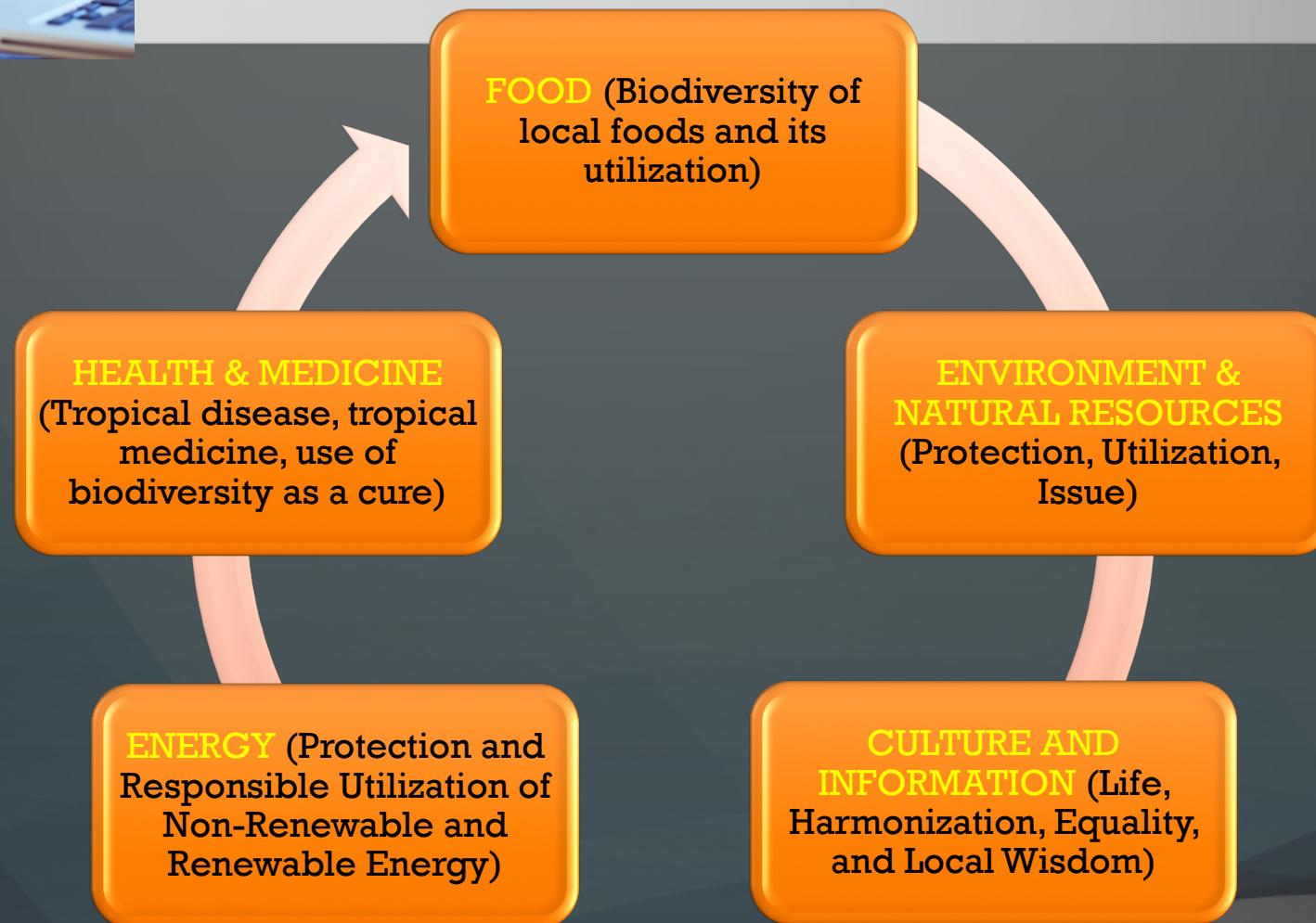
UNSUR PENGAYA KURIKULUM JURUSAN THP

- Kurikulum Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) level 6
- Pola Ilmiah Pokok (PIP) Hutan Tropis Basah dan Lingkungannya (HTB+L)
- Kurikulum profesi dari Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI)
- Kurikulum dengan orientasi Teknopreneurship

JURUSAN THP MENUJU PIP HTB+L: STRATEGI PENELITIAN



Research Excellence of UNMUL





RESEARCH THEME DEVELOPMENT

Research Excellence Themes:	Integrative Characteristics:	Sustainable Characteristics:	Cumulative Aims:
<ul style="list-style-type: none">• Food• Environment & Natural Resources• Culture and Information• Energy• Medicine & Pharmacy	<ul style="list-style-type: none">• Diversity• Productivity• Capacity Development• Locus based development	<ul style="list-style-type: none">• Ecological Integrity• Cultural Identity• Economical Efficiency• Social Equity	<p>SUSTAINABLE INTEGRATED TROPICAL ECOSYSTEM- BASED DEVELOPMENT</p>

Utilization
(Food Diversification, Processing & Safety)

Stabilization
(Standardization)

Tahap 1

LOCAL COMMODITY PRODUCT DEVELOPMENT

Tahap 2

LOCAL COMMODITY STANDARDIZATION

Tahap 3

MARKET LAUNCH (COMMERCIALIZATION)

PUI PRODUK BIDANG: INDUSTRI TURUNAN PRODUK HORTIKULTURA LOKAL DAN KELAPA SAWIT

LUARAN PUI PRODUK

Jurnal Internasional

Jurnal Nasional Terakreditasi

Paket Teknologi

Produk terstandar

SNI Baru

Jurnal Nasional Terakreditasi

Buku Proses Standardisasi

Kontrak Komersial

Buku Produk Pangan Komoditas Lokal

METHOD DEVELOPMENT (MENGACU PADA PEDOMAN TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI)

Model 1: Discovery Research

Screening

Identification,
Isolation, &
Characterization

Product
Development

Product Testing &
Certification

Prototype, Patent
Registration, Marketing

Model 2: Implementative Research

Literature &
Observation Study

Hypothesis
development

Model and
Simulation

Iterative
Testing and
Revision

Lab-scale
implementation

Larger-Scale
Implementation

Model 3: Knowledge Development Research

Observation study

Hypothesis development

Testing

Theory Development